

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa dalam penelitian yang penulis lakukan di Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olahraga (Disparekrafpora) Kabupaten Pesisir Selatan menggunakan tiga bauran promosi dalam memasarkan pariwisatanya yaitu : melalui Periklanan, Promosi melalui event pariwisata dan melakukan Hubungan Masyarakat. Dalam periklanan dan menyebarkan informasi tentang event-event pariwisata yang dilakukan Disparekrafpora memanfaatkan Media Cetak, Media Elektronik dan Media Luar Ruang. Media Cetak melalui surat kabar lokal, majalah pariwisata, booklet dan leaflet. Sementara media elektronik melalui Televisi Lokal, televisi nasional dan di radio lokal. Sementara untuk media luar ruang Disparekrafpora memanfaatkan baliho dan spanduk yang disebar di beberapa tempat yang dianggap strategis. Sementara sampai saat ini Disparekrafpora masih belum memanfaatkan media online maupun media sosial sebagai media promosi pariwisata.

Media memiliki peran yang sangat penting dalam menyebarkan informasi pariwisata ataupun untuk promosi di bidang pariwisata. Pemilihan media yang tepat akan memberikan dampak yang besar dalam sebuah promosi. Walaupun Disparekrafpora sampai saat ini masih memanfaatkan media konvensional dalam penyebaran informasi pariwisata atau promosi, namun fenomena yang terjadi di masyarakat (kesukaan selfie, wefie dan mengunggah di akun media sosial mereka)

secara tidak langsung membantu Disparekrafpora dalam mempromosikan objek-objek wisata yang mereka kunjungi. Hal ini menjadi peluang bagi Disparekrafpora untuk dapat lebih kreatif lagi dalam mengembangkan potensi pariwisatanya.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian ini, penulis ingin memberikan saran bagi Disparekrafpora Kabupaten Pesisir Selatan yaitu : Dalam kegiatan promosi pariwisata yang dilakukan, diharapkan Disparekrafpora mampu memanfaatkan media-media promosi yang tersedia secara maksimal. Salah satu media promosi yang sampai saat ini belum dimanfaatkan adalah media online ataupun media sosial. Melihat peluang yang sangat besar dari media sosial, harusnya Disparekrafpora mampu untuk menjadikan media ini sebagai salah satu sarana dalam penyebaran informasi atau promosi pariwisata Pesisir Selatan. Dengan mengetahui kekuatan media sosial dalam penyebaran informasi dan sekaligus mengaplikasikan Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi agar kedepannya Dinas Pariwisata dapat memanfaatkan Media Sosial sebagai sarana Penyebaran Informasi yang interaktif terkait Kepariwisataan di Pesisir Selatan. Karena media sosial yang bersifat jejaring sosial, merupakan media yang paling cepat dan efektif dalam menyebarkan informasi dan lebih interaktif dengan penggunanya.

Fenomena interaksi lewat media sosial yang semakin berkembang, perlu dimanfaatkan sebaik-baiknya dalam melakukan promosi, terutama promosi pariwisata. selain menyediakan media yang dapat digunakan untuk penyebaran

informasi, Disparekrafpora juga dapat lebih kreatif lagi dalam mengembangkan pariwisata dan promosi. Seperti misalnya, dengan membuat spot-spot untuk berfoto bagi wisatawan kemudian mengadakan lomba berselfie atau swafoto yang memang telah menjadi kebiasaan yang selalu dilakukan oleh setiap wisatawan yang berkunjung ke objek-objek wisata yang baru.

Dengan memanfaatkan moment ini, penulis yakin objek-objek wisata yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan dapat lebih berkembang dan lebih dikenal oleh masyarakat luas.

